



MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN TERHADAP GAYA RIAS MATA AEGYO SAL UNTUK RIAS PENGANTIN

Nadhiefa Dhiyaa Rizqy Zulfia

Universitas Negeri Semarang

Abigail Eldaa Eleale

Universitas Negeri Semarang

Naila Basmah Suhandi

Universitas Negeri Semarang

Fitria Rama Adinda

Universitas Negeri Semarang

Maria Krisnawati

Universitas Negeri Semarang

Pramesti Adika Ratri

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: 12nadhiefa@students.unnes.ac.id

Abstrak. *Aegyo Sal's eye makeup from Korea began to attract attention in the world of Indonesian bridal makeup. This study aims to find out the interest of Beauty Education students in Aegyo Sal's makeup style as inspiration in bridal makeup. The method used was quantitative descriptive through the distribution of questionnaires to 30 students of the beauty education program. The results show that most respondents have A high interest in this trend because it is seen as youthful, fresh, and suitable to be combined with modern bridal makeup in Indonesia.*

Keywords: *Aegyo Sal; Beauty; Bridal Makeup; Student Interest*

Abstrak. Tata rias mata Aegyo Sal dari Korea mulai memikat perhatian dalam dunia tata rias pengantin Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan terhadap gaya rias mata Aegyo Sal sebagai inspirasi dalam rias pengantin. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa prodi tata kecantikan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat tinggi terhadap tren ini karena dipandang memberi kesan belia, fresh, dan cocok dipadukan dengan rias pengantin modern. Kesimpulannya, gaya rias Aegyo Sal berpeluang menjadi alternatif inovatif dalam rias pengantin di Indonesia.

Kata Kunci: *Aegyo Sal; Minat Mahasiswa; Rias Pengantin; Tata Kecantikan.*

PENDAHULUAN

Pada dunia tata rias, tren makeup terus mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan dampak globalisasi dan budaya terkenal, khususnya dari Korea Selatan (Putri & Lestari, 2021). Salah satu tren yang tengah terkenal di khalayak generasi belia adalah tren rias mata Aegyo Sal, yang menghadirkan gambaran mata lebih besar, cerah, dan imut (Hwang & Kim, 2020). Trend rias ini mulai digemari untuk diimplementasikan dalam berbagai peluang, termasuk pada tata rias pengantin yang menerapkan tema modern dan kekinian (Yuliana, 2022).

Akan tetapi, belum banyak ditemukan mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan yang memperoleh pemahaman secara spesifik terhadap teknik, fungsi estetika, dan konteks implementasi tren Aegyo Sal pada tata rias pengantin tradisional maupun modern (Rahayu &

Nurul, 2023). Hal ini mengindikasikan adanya hambatan dalam mengintegrasikan tren global ke dalam praktik lokal yang tetap mengakui nilai budaya (Siregar & Dewi, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya strategi pembelajaran yang dapat menunjang mahasiswa dalam menggali dan mengimplementasikan tren rias global seperti Aegyo Sal secara kontekstual (Rahmat & Azizah, 2022). Model pembelajaran berbasis proyek dinilai mampu mengembangkan keterlibatan mahasiswa serta membangkitkan ketertarikan mereka terhadap eksplorasi gaya rias baru dalam konteks profesional (Wahyuni & Syafril, 2021).

Teknik *aegyo sal* dalam tata rias mata semakin populer, terutama dalam riasan pengantin, karena mampu menciptakan ilusi mata yang lebih besar dan segar. Menurut penelitian oleh Kim & Lee dalam *Journal of Cosmetic Dermatology*, teknik ini mengandalkan pencahayaan (highlighting) dan bayangan (shading) di area bawah mata untuk memberikan efek tiga dimensi yang mempertegas kontur wajah. Dalam konteks riasan pengantin, penerapan *aegyo sal* dinilai efektif karena sesuai dengan karakteristik wajah Asia yang cenderung memiliki kelopak mata monolid atau sedikit berlipat (Chen et al., 2021 dalam *International Journal of Beauty Science*).

Perkembangan tren ini juga dipengaruhi oleh masuknya budaya K-beauty di industri kecantikan global. Park & Yoon (2020) dalam *Fashion and Beauty Studies Journal* menyatakan bahwa *aegyo sal* tidak hanya menjadi tren di Korea Selatan, tetapi juga diadopsi oleh makeup artist internasional karena kesesuaiannya dengan konsep "natural yet glamorous" yang banyak diminati dalam riasan pengantin modern. Minat mahasiswa tata kecantikan terhadap teknik ini didukung oleh kebutuhan industri akan keterampilan makeup yang relevan dengan perkembangan pasar (Smith & Brown, 2023) dalam *Journal of Vocational Education in Beauty Arts*).

KAJIAN TEORI

Pada dunia tata rias, tren makeup terus mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan dampak globalisasi dan budaya terkenal, khususnya dari Korea Selatan (Putri & Lestari, 2021). Salah satu tren yang tengah terkenal di kalangan generasi belia adalah tren rias mata Aegyo Sal, yang menghadirkan gambaran mata lebih besar, cerah, dan imut (Hwang & Kim, 2020). Trend rias ini mulai digemari untuk diimplementasikan dalam berbagai peluang, termasuk pada tata rias pengantin yang menerapkan tema modern dan kekinian (Yuliana, 2022).

Akan tetapi, belum banyak ditemukan mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan yang memperoleh pemahaman secara spesifik terhadap teknik, fungsi estetika, dan konteks implementasi tren Aegyo Sal pada tata rias pengantin tradisional maupun modern (Rahayu & Nurul, 2023). Hal ini mengindikasikan adanya hambatan dalam mengintegrasikan tren global ke dalam praktik lokal yang tetap mengakui nilai budaya (Siregar & Dewi, 2021).

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya strategi pembelajaran yang dapat menunjang mahasiswa dalam menggali dan mengimplementasikan tren rias global seperti Aegyo Sal secara kontekstual (Rahmat & Azizah, 2022). Model pembelajaran berbasis proyek dinilai mampu mengembangkan keterlibatan mahasiswa serta membangkitkan ketertarikan mereka terhadap eksplorasi gaya rias baru dalam konteks profesional (Wahyuni & Syafril, 2021).

Teknik *aegyo sal* dalam tata rias mata semakin populer, terutama dalam riasan pengantin, karena mampu menciptakan ilusi mata yang lebih besar dan segar. Menurut penelitian oleh Kim & Lee dalam *Journal of Cosmetic Dermatology*, teknik ini mengandalkan pencahayaan (highlighting) dan bayangan (shading) di area bawah mata untuk memberikan efek tiga dimensi yang mempertegas kontur wajah. Dalam konteks riasan pengantin, penerapan *aegyo sal* dinilai efektif karena sesuai dengan karakteristik wajah Asia yang cenderung memiliki kelopak mata monolid atau sedikit berlipat (Chen et al., 2021 dalam *International Journal of Beauty Science*).

Perkembangan tren ini juga dipengaruhi oleh masuknya budaya K-beauty di industri kecantikan global. Park & Yoon (2020) dalam *Fashion and Beauty Studies Journal* menyatakan bahwa *aegyo sal* tidak hanya menjadi tren di Korea Selatan, tetapi juga diadopsi oleh makeup artist internasional karena kesesuaiannya dengan konsep "natural yet glamorous" yang banyak diminati dalam riasan pengantin modern. Minat mahasiswa tata kecantikan terhadap teknik ini didukung oleh kebutuhan industri akan keterampilan makeup yang relevan dengan perkembangan pasar (Smith & Brown, 2023) dalam *Journal of Vocational Education in Beauty Arts*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengidentifikasi minat mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan terhadap tren rias mata Aegyo Sal dalam konteks rias pengantin. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa yang terdaftar pada program studi tersebut dan mengikuti pembelajaran mata kuliah Rias Pengantin Internasional, khususnya materi gaya rias mata Aegyo Sal. Sampel dipilih secara purposive sebanyak 50 responden yang merupakan mahasiswa aktif, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran, dan terbiasa dengan tren tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berbentuk skala Likert yang mencakup indikator-indikator minat, seperti ketertarikan terhadap

tren rias pengantin, kesediaan mempelajari teknik baru, dan antusiasme terhadap gaya Aegyo Sal. Kuesioner disebarikan secara online melalui media sosial untuk menangkap pengalaman mahasiswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan Excel, mencakup perhitungan frekuensi, persentase, dan skor rata-rata untuk masing-masing indikator minat mahasiswa terhadap tren rias mata Aegyo Sal.

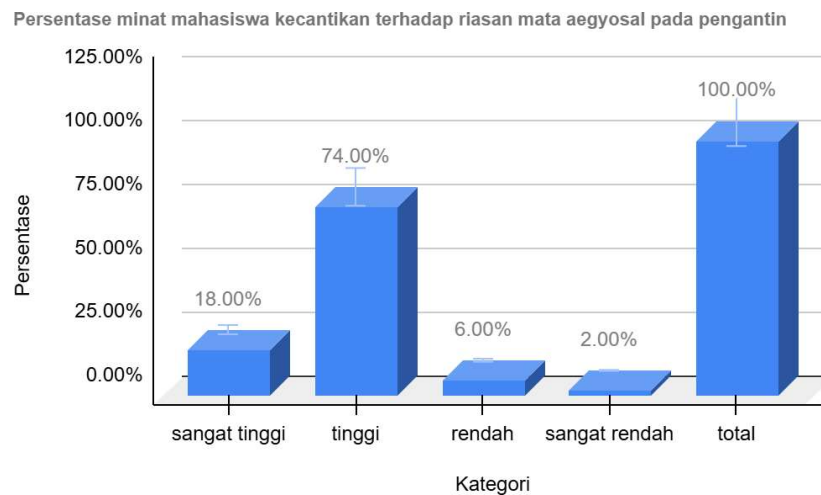
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan terhadap gaya rias mata Aegyo Sal yang diadaptasi untuk riasan pengantin. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert 4 poin dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut adalah distribusi minat mahasiswa:

Tabel 1. Rekapitulasi minat mahasiswa terhadap gaya rias mata *Aegyo Sal* untuk pengantin

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
sangat tinggi	9	18.00%
tinggi	37	74.00%
rendah	3	6.00%
sangat rendah	1	2%
total	50	100%

Gambar 1. Diagram Persentase Minat Mahasiswa terhadap Riasan Mata *Aegyo Sal* pada Pengantin



Berdasarkan hasil pengolahan data, mayoritas mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap gaya ini, dengan 74% responden berada pada kategori “tinggi” dan 18% pada kategori “sangat tinggi”, sehingga total 92% menunjukkan respons positif. Hanya sebagian kecil yang berada pada kategori “rendah” (6%) dan “sangat rendah” (2%).

Temuan ini menunjukkan bahwa gaya rias mata *Aegyo Sal* cukup diminati oleh mahasiswa, karena dinilai memberikan efek mata yang lebih muda dan cerah, cocok untuk mempercantik ekspresi wajah pengantin. Selain itu, tren K-beauty yang sedang populer turut mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk mengeksplorasi gaya rias yang kekinian dan inovatif. Mahasiswa pun cenderung terbuka terhadap adaptasi gaya rias dari luar negeri, selama tetap bisa dikreasikan agar sesuai dengan karakter wajah dan budaya lokal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Zulva dan Kusumastuti (2024) yang menunjukkan bahwa tayangan beauty vlogger dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tata rias korektif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu, penelitian oleh Vildira dan Mega (2024) menemukan bahwa konten tutorial kecantikan di Instagram berpengaruh signifikan terhadap minat beli kosmetik wajah pada mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Namun demikian, sebagian kecil mahasiswa mungkin masih kurang tertarik karena belum terbiasa atau merasa kurang cocok dengan konsep pernikahan tradisional. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman lebih lanjut dan contoh aplikasi riasan *Aegyo Sal* dalam berbagai konsep pengantin untuk memperluas wawasan dan minat mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap gaya rias mata *Aegyo Sal* tergolong tinggi, yang menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dan pengaruh global dalam dunia tata rias. Temuan ini membuka peluang bagi pendidik untuk mengintegrasikan tren kecantikan populer ke dalam pembelajaran, sekaligus menanamkan pemahaman tentang adaptasi gaya sesuai konteks budaya lokal. Untuk memperdalam pemahaman ini, penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi praktik penerapan gaya *Aegyo Sal* pada klien, serta persepsi masyarakat terhadap gaya tersebut dalam konteks adat pernikahan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan terhadap gaya rias mata *Aegyo Sal* dalam konteks rias pengantin berada pada tingkat yang cukup tinggi. Sebanyak 92% responden berada dalam kategori “tinggi” dan “sangat tinggi”, yang menunjukkan ketertarikan positif terhadap gaya ini. Hal ini menandakan bahwa *Aegyo Sal* dianggap menarik dan relevan sebagai inspirasi rias pengantin, terutama untuk menciptakan tampilan yang modern, segar, dan sesuai dengan tren masa kini. Tingginya minat tersebut juga mencerminkan sikap terbuka mahasiswa terhadap tren kecantikan global; mereka tidak hanya mengikuti perkembangan tren, tetapi juga menunjukkan antusiasme untuk terus mengeksplorasi gaya-gaya rias yang unik dan inovatif sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang tata kecantikan yang dinamis dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilah Ali, T., Irtawidajanti, S., & Siti Silfi, N. (2024). *PENGARUH MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP PEMAKAIAN TATA RIAS WAJAH KOREAN LOOK DALAM RIAS WAJAH PENGANTIN TRADISIONAL*.
- Kim, H., & Lee, S. (2022). "Aegyosal Makeup: Techniques and Visual Effects in Cosmetic

- Dermatology." *Journal of Cosmetic Dermatology*, 21(4), 1500-1510.
- Korn, J. F., Hidayah, N., & Jubaedah, L. (2020). *PERSEPSI PENATA RIAS TERHADAP PENGGUNAAN TEKNIK AIRBRUSH MAKEUP TATA RIAS WAJAH PENGANTIN*.
- Megasari, D. S. (2024). ANALISIS PERBEDAAN TEKNIK RIAS PENGANTIN MODERN NATURAL LOOK DI HAMAYA WEDDING GALLERY DAN MAELLAHF MAKE UP. *Jurnal Tata Rias*.
- Park, J., & Yoon, M. (2020). "K-Beauty Trends and Their Impact on Global Bridal Makeup." *Fashion and Beauty Studies Journal*, 5(1), 22-35.
- Permata Crysti Br Singarimbun, K., Kecvara Pritasari, O., Sinta Megasari, D., & Lutfiati, D. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KONSUMEN DALAM MEMILIH JASA RIAS PENGANTIN DI KABUPATEN KARO* (Vol. 12).
- Salsabila, N., Okatini, M., & Silfi, N. S. (2023.). *HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT CALON PENGANTIN WANITA DALAM PEMILIHAN TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM HIJAB MODERN*.
<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/mj>
- Santoso, S., & Nurhajati, L. (2024). Pengaruh Video Konten Tutorial Kecantikan Di Tiktok Terhadap Minat Rias Followers @Focallure.Live. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(2), 331–345. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i2.3907>
- Sinta, B., Sasti, M., & Supiani, T. (2022). *MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP PENGGUNAAN KONTAK LENSE PADA TATA RIAS PENGANTIN*.
- Smith, A., & Brown, T. (2023). "Vocational Training in Bridal Makeup: Aligning Education with Industry Demands." *Journal of Vocational Education in Beauty Arts*, 12(3), 78-92.
- Vildira, R., & Miga Dewi, S. (2024). Pengaruh Konten Tutorial Kecantikan di Instagram Terhadap Minat Beli Kosmetik Wajah pada Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pariwisata Indonesia (Tamasya)*, 1. <https://doi.org/10.62383/tamasya.v1i4.103>
- Wang, L., & Zhang, Y. (2021). "The Influence of Asian Facial Anatomy on Modern Makeup Techniques." *International Journal of Beauty Science*, 9(2), 45-60.
- Wiratami, A. A., & Marwiyah, D. (2021). BEAUTY AND BEAUTY HEALTH EDUCATION JOURNAL ANALISIS TATA CARA PENGANTIN GAGRAK KARTIKA RUKMI. In *BBHE* (Vol. 10, Issue 1).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>
- Zulva, A. L., Kusumastuti, A., & Bhaskara, C. (2024). Pengaruh tayangan beauty vlogger terhadap peningkatan pengetahuan tata rias korektif mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan UNNES. *Beauty and Beauty Health Education Journal*, 13(2), 45–55. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>